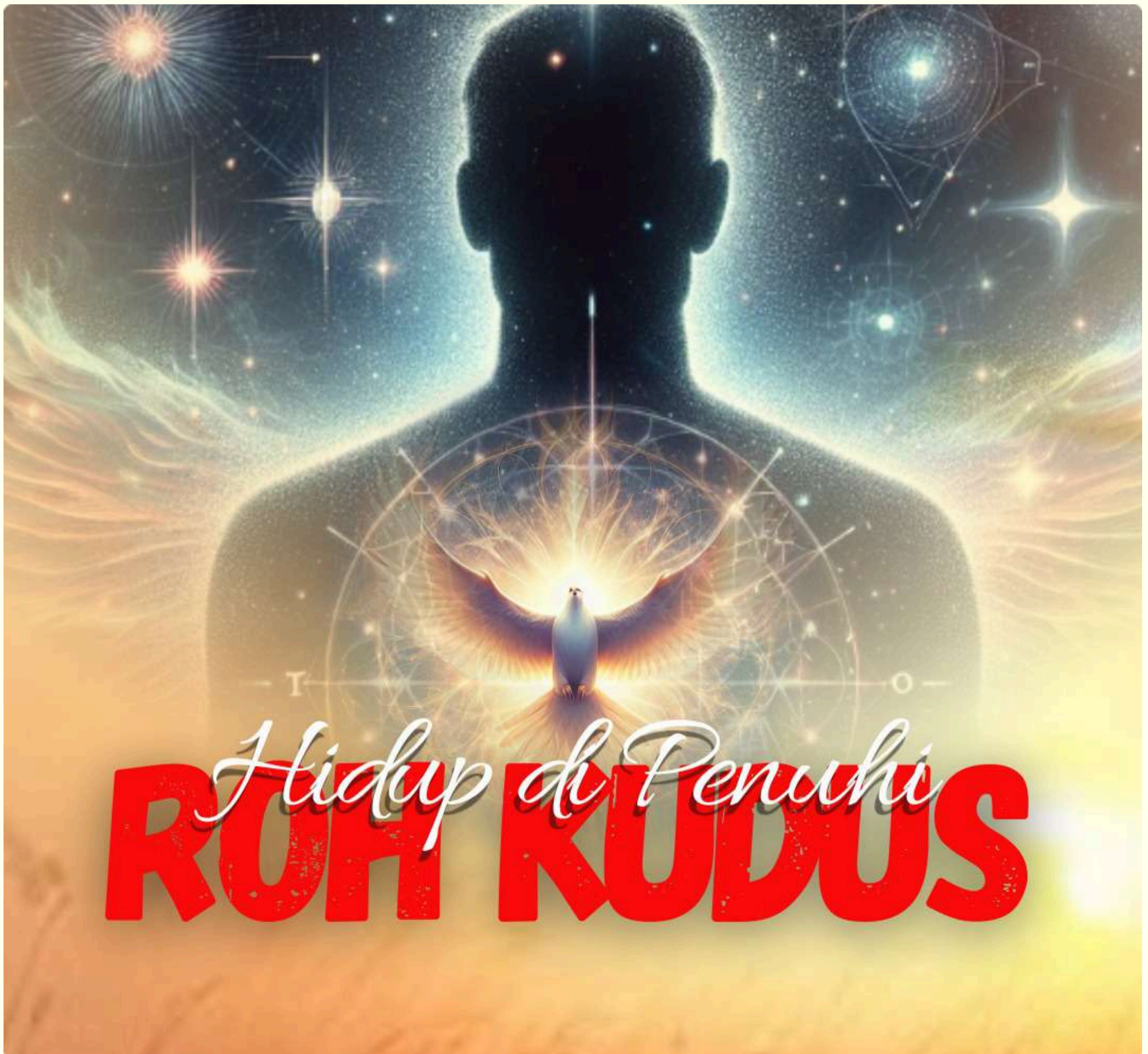


H F C K O T A

NEWS



Edisi 26 // 29 Juni 2025



SUARA PENGGEMBALAAN



Apa perbedaan Baptisan Roh Kudus dan Dipenuhi Roh Kudus? Penulis Kisah Para Rasul mengutip perkataan dalam Injil: "Sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus" (Kis.1:5). Baptisan Roh Kudus dilakukan sekali agar orang percaya menerima kuasa Roh Kudus. Biasanya, disertai dengan tanda berkata-kata dalam bahasa Roh (Kis. 2:4; 10:44-46). Namun, setelah dibaptis Roh Kudus, kita harus terus-menerus dipenuhi Roh Kudus: "Dan janganlah kamu mabuk oleh anggur, karena anggur menimbulkan hawa nafsu, tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh (Ef. 5:18). Kata "penuh dengan Roh", dalam bahasa Inggrisnya memakai Present Tense "be filled with the Spirit", artinya harus terus-menerus dipenuhi Roh Kudus. Apa tanda-tanda orang dipenuhi Roh Kudus?

Pertama,

MEMILIKI GAYA HIDUP ROHANI.

Orang percaya yang dipenuhi Roh Kudus memiliki gaya hidup yang berbeda dengan orang dunia. Dalam Kis.2:42-47, kita melihat orang-orang yang sudah percaya berkumpul di rumah-rumah dalam kelompok-kelompok kecil dan juga di Bait Allah. Mereka haus

menerima pengajaran, bersuka cita dalam pujian penyembahan, dan doa disertai memecah roti bersama. Tekun dalam ibadah dan membaca Alkitab harus menjadi kesukaan bagi orang benar: "Latihan badani terbatas gunanya, tetapi ibadah itu berguna dalam segala hal, karena mengandung janji, baik untuk hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang.... Sementara itu, sampai aku datang bertekunlah dalam membaca Kitab-kitab Suci, dalam membangun dan dalam mengajar" (1 Tim. 4:8, 13). Mari kita setiap hari tekun membaca Firman Tuhan.

Selain itu, penting bagi kita untuk senantiasa menjaga pikiran, hati, perkataan, serta perbuatan (Ef. 4:17-32). Jauhkan dari pikiran yang sia-sia, hati yang keras dan degil, serta dari dusta, amarah serta kata-kata kotor. Firman Tuhan mengingatkan agar: "Janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah, yang telah memeteraikan kamu menjelang hari penyelamatan" (Ef. 4:30).

Kedua,

MEMILIKI KARAKTER YANG DIUBAHKAN.

Kehidupan yang dipimpin dan dipenuhi Roh Kudus menghasilkan Buah Roh (Gal. 5:22-23): "Tetapi buah

Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu". Sebelum dipenuhi Roh Kudus, PETRUS menyangkal Yesus dan tidak setia. Namun, setelah dipenuhi Roh Kudus, ia setia dan tidak takut pada ancaman atau hukuman dari imam-imam kepala: "Silakan kamu putuskan sendiri manakah yang benar di hadapan Allah: taat kepada kamu atau taat kepada Allah. Sebab tidak mungkin bagi kami untuk tidak berkata-kata tentang apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar" (Kis. 4:19-20). Ia bahkan mati sebagai martir, dengan disalib terbalik, kepala di bawah dan kaki di atas.

Perubahan yang drastis juga terlihat dalam kehidupannya PAULUS (1 Tim. 1:13): "aku yang tadinya seorang penghujat dan seorang penganiaya dan seorang ganas, tetapi aku telah dikasihani-Nya, karena semuanya itu telah kulakukan tanpa pengetahuan yaitu di luar iman". Hidupnya diubahkan 180 derajat, menjadi rasul yang memuridkan, membuka banyak rumah ibadah, serta menulis sebagian besar surat dalam Perjanjian Baru.

Dalam kehidupan sehari-hari, perubahan karakter, berupa penundukan diri harus dipraktikkan:

1. Kepada Tuhan Yesus, sebagai Kepala Gereja (1 Pet. 5:6);
2. Kepada pemerintah (Titus 3:1): "Ingatkanlah mereka supaya mereka tunduk pada pemerintah dan orang-orang yang berkuasa, taat dan siap untuk melakukan setiap pekerjaan yang baik";
3. Para pemimpin rohani (1 Tes. 5:12-13): "Kami minta kepadamu, saudara-saudara, supaya kamu menghormati mereka yang bekerja keras di antara kamu, yang memimpin kamu dalam Tuhan dan yang menegor kamu; dan supaya kamu sungguh-sungguh menjunjung mereka dalam kasih karena pekerjaan mereka. Hiduplah selalu dalam damai seorang dengan yang lain";
4. Otoritas dalam keluarga
 - Anak terhadap orang tua (Ef. 6:1-3)
 - Isteri terhadap suami (Ef. 5:22-24)
5. Dalam pekerjaan
 - Karyawan kepada atasan (Kol. 3:22)
 - Pimpinan kepada Tuhan (Kol. 4:1)

Ketiga,

KERINDUAN UTK MELAYANI & BERITAKAN INJIL.

Paulus memberi nasihat kepada Timotius yang masih muda agar tidak dikuasai roh ketakutan atau rasa malu (2 Tim. 1:7-8): "Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban. Jadi janganlah malu bersaksi tentang Tuhan kita dan janganlah malu karena aku, seorang hukuman karena Dia, melainkan ikutlah menderita bagi Injil-Nya oleh kekuatan Allah.

Tuhan menghendaki agar bukan hanya kita sendiri yang selamat, tapi orang-orang di sekeliling kita. Setelah dipenuhi Roh Kudus, Petrus bertobat dan 3000 orang bertobat (Kis.2:41). Demikian juga, jemaat sehari berdoa dan dipenuhi Roh Kudus (Kis. 4:31): "Dan ketika mereka sedang berdoa, goyanglah tempat mereka berkumpul itu dan mereka semua penuh dengan Roh Kudus, lalu mereka memberitakan firman Allah dengan berani".

Saudara dan Jemaat yang dikasihi Tuhan Yesus, mari kita memberi diri untuk terus-menerus menjalankan hidup dipenuhi Roh Kudus. Orang dunia melihat gaya hidup dan kebiasaan kita yang berbeda karakter hidup diubahkan serta tujuan hidup yang berbeda, Amin. Tuhan Yesus memberkati.

Filled by Holy Spirit,

Ps. Agnes Maria



LIBURAN

(By. Ruth Sharon)



Mendengar kata “liburan” atau “holiday” apakah yg ada di dalam benak kita? Waktu untuk bersantai di rumah? Hang out bersama keluarga/teman? Pulang ke kampung halaman? Menikmati kuliner? Atau beberapa masi terjebak dalam pekerjaan yang masih menumpuk?

Bulan Juni adalah bulan liburan kenaikan kelas di negara kita, terutama untuk para orang tua yg anaknya masih bersekolah. Seringkali ini menjadi waktu yang ditunggu-tunggu oleh anak-anak yang bersekolah atau bahkan orang tua mereka untuk terlepas sejenak dari rutinitas harian. Bagi beberapa orang waktu liburan menjadi waktu untuk bersantai, namun bagi sebagian orang liburan dapat menjadi waktu hang out yang padat dan menguras tenaga.

Sebagai anak-anak Tuhan, baik liburan di rumah saja ataupun hang out ke luar kota ataupun ke luar negeri tetap harus menyediakan waktu yang terbaik untuk bersekutu dengan Tuhan. Setiap hari adalah peperangan. Tetap terhubung dengan Tuhan akan menjadi kekuatan bagi iman orang percaya untuk senantiasa hidup dalam kebenaran.

Tidak ada kata “liburan” dalam menjaga koneksi kita dengan Tuhan. Sebab Tuhan adalah sumber segala yang baik. Bersyukur kepada Tuhan jika saat ini kita

bisa menikmati waktu-waktu liburan. Menyadari semua anugrah Tuhan saat ini seharusnya membuat mulut kita penuh dengan pujian kepadaNya setiap hari. Doa menjadi nafas hidup orang percaya. Pujian dan penyembahan kepadaNya menjadi ungkapan syukur kita.

Menyadari apa yang ada padaku saat ini semua adalah milik Tuhan, membuatku bertindak dengan hati-hati sesuai tuntunan FirmanNya.

Firman Tuhan sebagai pelita dan hikmat yang menuntun kehidupan anak-anak Tuhan. Roh KudusNya memberi kuasa untuk dapat hidup menjadi berkat.

Tetap terhubung dengan Tuhan selama masa liburan, melalui doa, pujian penyembahan, merenungkan Firman Tuhan akan membawa segala yang baik datang dalam hidupmu.

“Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa” (Yoh. 15:5)

Amin. Tuhan Yesus memberkati.

The Leadership of Caleb



In a world filled with shifting opinions, wavering convictions, and leadership compromised by fear or personal interest, the story of Caleb stands out as a shining example of steadfast, courageous, and God-centered leadership. Caleb, one of the twelve spies sent by Moses to scout the land of Canaan, distinguished himself not merely by his courage but by his resolute faith in God's promises. While others succumbed to fear and doubt, Caleb remained unwavering, offering a model of leadership grounded in conviction, loyalty, and spiritual vision.

This devotion explores several extraordinary principles from Caleb's leadership as recorded in the Old Testament, offering valuable lessons for Christians seeking to lead effectively in ministry, family, and community. Caleb's example reminds us that true leadership is not about position or popularity but about character, courage, and commitment to God's calling.

1. A Leader with a Different Spirit

Numbers 14:24 "But because my servant Caleb has a different spirit and follows me wholeheartedly, I will bring him into the land he went to, and his descendants will inherit it."

The most defining characteristic of Caleb's leadership was the "different spirit" within him. While ten spies viewed the land through the lens of fear and impossibility, Caleb saw it through the eyes of faith. His perspective was not

shaped by the size of the giants but by the greatness of his God. He demonstrated that effective leaders refuse to be swayed by popular opinion when it contradicts divine truth.

In a time when it was easier to blend in with the fearful majority, Caleb chose to stand with God's promises. Modern Christian leaders often face similar pressures: to conform, to stay silent, or to follow the crowd. But like Caleb, effective leaders maintain a different spirit—one marked by faith, boldness, and a God-centered outlook. They refuse to allow the obstacles ahead to overshadow the God who leads them.

According to a Barna Group study, only 19% of Christians in leadership roles feel "very confident" in making biblically grounded decisions amid cultural pressures. Caleb teaches us that possessing a different spirit often means standing alone before standing victorious. Leaders must anchor themselves in God's Word and trust in His promises, even when others doubt. Faith-filled leadership inspires others and leaves a lasting legacy.

2. Courage to Speak the Truth Boldly

Numbers 13:30 "Then Caleb silenced the people before Moses and said, 'We should go up and take possession of the land, for we can certainly do it.'"

Caleb's courage was not silent courage; it was vocal and public. When fear spread like wildfire among the Israelites,

Caleb silenced the murmuring and declared the truth boldly. Effective leaders must be willing to confront fear, negativity, and doubt, both within themselves and in their communities.

Leadership often demands speaking truth when it's unpopular or risky. Caleb's bold declaration wasn't merely motivational rhetoric—it was rooted in faith in God's promises. His words served to redirect the people's attention from the giants to the God who had delivered them from Egypt.

Leadership expert John Maxwell notes, "A leader is one who knows the way, goes the way, and shows the way." Effective Christian leaders must not only see the promises of God but also articulate them with courage and conviction. In families, churches, and workplaces, bold truth-telling leaders are desperately needed—leaders who, like Caleb, will proclaim, "We can certainly do it."

3. Wholehearted Commitment to God

Joshua 14:8-9 "But my fellow Israelites who went up with me made the hearts of the people melt in fear. I, however, followed the Lord my God wholeheartedly."

Caleb's unwavering commitment to God was another hallmark of his leadership. Even after forty years of wandering in the wilderness, Caleb's passion had not diminished. At eighty-five, he was still ready to claim his inheritance and lead by example. His leadership was consistent, faithful, and rooted in wholehearted devotion.

Effective leaders are those whose commitment does not fluctuate with circumstances. Caleb didn't serve God for personal gain or when it was convenient; he followed Him fully, regardless of the obstacles or delays. This steadfast loyalty made him a reliable, enduring leader whose faith remained contagious.

A study by Lifeway Research found that 53% of churchgoers say they struggle with spiritual consistency. Caleb reminds us that effective leadership demands steadfastness. Leaders must prioritize personal devotion, integrity, and consistency, ensuring that their leadership is not merely occasional enthusiasm but sustained, wholehearted service.

4. Vision Beyond the Present Challenges

Joshua 14:12 "Now give me this hill country that the Lord promised me that day. You yourself heard then that the Anakites were there and their cities were large and fortified, but, the Lord helping me, I will drive them out just as he said."

At eighty-five, Caleb still spoke of God's promises as though they were new. He never allowed time, age, or obstacles to dim his vision. Effective leaders must cultivate long-term vision, seeing beyond the immediate struggles to the fulfillment of God's purposes.

Caleb's faith-driven vision allowed him to see victory where others saw defeat. Leadership is about envisioning what can be, not merely what is. Caleb's declaration teaches leaders to remain hopeful, forward-looking, and confident in God's ability to accomplish His promises, regardless of how long it takes.

Visionary leaders are rare in a culture driven by immediate results. Statistics show that only 23% of organizational leaders create long-term vision statements and strategies. Caleb encourages us to lift our eyes beyond today's limitations and believe that with God's help, even the fortified hill country can be claimed.

Conclusion

Caleb's leadership stands as a timeless example of what it means to lead with faith, courage, wholeheartedness, and vision. He wasn't the most prominent figure in Israel's history, yet his story left a profound legacy because he chose to trust God when others doubted, to speak boldly when others stayed silent, and to remain faithful over decades of uncertainty.

As Christian leaders today—whether in ministry, family, or the marketplace—we are called to embody Caleb's qualities: a different spirit, boldness in truth, unwavering commitment, and enduring vision. May we rise to the challenge, leading not by the fear of giants but by the greatness of our God, leaving a legacy of faith for the generations to come.

God Bless You,
His Little Angel



Ladies Worship

Happy Family Center KOTA

PEMBICARA **PS DR AGNES MARIA**



Ladies Worship
RABU
2 JULI 2025

DISERTAI DENGAN PERJAMUAN KUDUS

PUKUL 10 PAGI
EMBONG SAWO NOMOR 2 - SURABAYA
INFO WA CENTER 08126 8888 001
HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

@hfc_ladies

HOLY FASTING

Happy Family Center KOTA

DOA PUASA

5 JULI 2025

Saferius Gulo


Pukul 10 Pagi
Embong Sawo no 2

WA CENTER : 08126 8888 001
 Live Stream Youtube : Happy Family Center Church

pro X

YOUTH PRO-X

SATURDAY - JULY 5, 2025
5 PM
 SERMON
PS ANTON DARMAWAN



MORE INFO
0813 3337 9388
 KAK NINDA

hfcyouthproX

EMBONG SAWO 2 SURABAYA

2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE
SUBTHEME JULY "THE END TIMES"

SUNDAY SERVICE

MINGGU, 6 JULI 2025
JAM IBADAH
07.00 WIB
09.00 WIB
11.00 WIB

DISERTAI DENGAN PERJAMUAN KUDUS DAN IBADAH ANAK MINGGU CERIA

SUNDAY SERVICE

PEMBICARA

PS YEHUDHA ANDREW, M.Th
PS DR AGNES MARIA

TAMAN AIS NASUTION NO 35 - GEDUNG JOSEPH LT. 10

INFO WA CENTER 08126 8888 001

Tunas Remaja

TUNAS REMAJA

SERMON BY
Ps. Yehudha Andrew, M.Th

MINGGU 6 JULI 2025 - 9 PAGI

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JALAN ENDDNG SAWO NOMOR 2

CP: KAK NANDA 0813 3337 9388

IG @TR.HFCKOTA

DIAKONIA
melayani seperti untuk TUHAN

2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE
SUBTHEME JULY "THE END TIMES"

MINGGU 6 JULI 2025
PUKUL 2 SIANG

PEMBAWA FIRMAN
PS DONNY
SETIAWAN PRAJITNO

HFC KOTA - TAMAN AIS NASUTION NO 35

DISERTAI DENGAN PERJAMUAN KUDUS DAN IBADAH MINGGU CERIA

Info & Pendaftaran : 0812 3226 1908
@diakonia_hfc_kota

REKENING MISI DIAKONIA
BCA 729 16 99999



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*



KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM
IDR
80RB

FOR ORDER:
NANDA 081 3333 793 88
AGUSTIN 0815 1579 7837

80rb



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: 081.26.8888.001



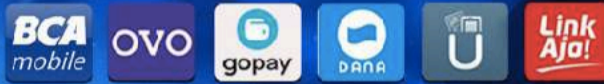


Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala

Ps. Dr. Agnes Maria

Website www.hfc.id

E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.99999